

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan adalah salah satu upaya untuk menciptakan manusia-manusia yang memiliki sumber daya yang berkualitas, hal ini sejalan dengan pendapat Sumatmadja (Agustiani, 2005:1) yang menyatakan bahwa “Pendidikan merupakan upaya meningkatkan salah satu aspek kualitas sumber daya manusia”. Upaya meningkatkan sumber daya manusia yang berkualitas dapat diterapkan sejak pendidikan dasar.

Dalam UU No. 20 Tahun 2003 pasal 1 tentang Sisdiknas, dikatakan bahwa:

“Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara”.

Sebagai seorang pendidik tidak hanya dituntut menguasai pengetahuan atau materi yang akan di sampaikan pada pembelajaran di kelas saja, akan tetapi pendidik harus dapat menguasai pendekatan, model pembelajaran, dan metode pembelajaran yang harus disesuaikan dengan keadaan peserta didik dan lingkungannya, sehingga dapat mendukung peserta didik untuk berfikir kritis, menggunakan cara yang efektif, efisien serta dapat menumbuhkan diantaranya sikap disiplin, ilmiah, rasa tanggung jawab, percaya diri dan disertai iman dan taqwa.

Berhasil atau tidaknya pelaksanaan kegiatan belajar mengajar dapat diketahui setelah dilakukan kegiatan evaluasi, kenyataan di lapangan saat ini banyak ditemui proses belajar mengajar dikatakan kurang berhasil karena motivasi siswa dalam kegiatan belajar terhadap suatu materi sangat kurang dan tentunya hasil belajar siswa menjadi tidak baik. Motivasi antar siswa sekolah dasar pada umumnya sangat rendah, hal ini disebabkan oleh pembelajaran yang masih bersifat monoton yaitu pembelajaran yang berpusat pada guru (*Teacher Centered*) sehingga situasi belajarnya terpusat pada pengajar, selain itu metode yang digunakan tidak bervariasi bentuknya sehingga siswa mengalami kesulitan dalam mengikuti pelajaran disebabkan oleh metode pembelajaran yang digunakan guru dirasakan kurang tepat. Dan memberikan dampak terhadap hasil belajar siswa yang kurang memenuhi KKM. KKM yang harus dicapai siswa adalah 75.

Dapat dideskripsikan bahwa dari 40 siswa, yang sesuai dengan KKM dan dapat meningkatkan motivasi dalam kegiatan belajar pada pembelajaran IPS tentang menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan hanya 25 siswa yang memenuhi KKM, sedangkan 15 siswa lainnya tidak mampu mengikuti kegiatan belajar secara berkelompok serta tidak memenuhi Ketuntasan Kriteria Minimal tentang materi tersebut. Dengan demikian proses belajar mengajar akan berlangsung pasif, sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral dan keterampilan siswa, hal ini menyebabkan siswa kurang dilibatkan secara aktif dalam pembelajaran atau tergolong siswa yang pasif dan hanya sebagai pendengar dan hanya sebagai pengganggu siswa lain dalam kegiatan belajar kelompok. Serta kondisi kelas tidak menarik, siswa sering tidak memperhatikan

guru sedang menjelaskan materi, siswa tidak konsentrasi dalam mengikuti pelajaran serta siswa terlihat tidak bersemangat, dan cenderung malu dalam mengemukakan pendapatnya dan siswa merasa bosan karena tidak dilibatkan dalam proses pembelajaran.

Diperlukan suatu usaha untuk memperbaiki segala kekurangan tersebut agar tujuan pembelajaran dapat tercapai. Maka tidak cukup dengan metode ceramah, tetapi harus dikembangkan model pembelajaran yang membantu siswa untuk lebih mudah untuk mengikuti pembelajaran secara berkelompok sehingga kerjasama antar siswa akan meningkat. Untuk itu perlu diupayakan suatu model pembelajaran yang dapat membantu siswa agar dapat lebih meningkatkan kerjasama dan hasil belajar siswa dalam kegiatan belajar secara berkelompok.

Pembelajaran yang berpusat pada siswa akan menciptakan suasana belajar yang aktif dan menyenangkan. Ini sesuai dengan dikembangkannya pembelajaran melalui pendekatan saintifik.

Pendekatan saintifik merupakan proses pembelajaran yang dirancang sedemikian rupa agar siswa secara aktif mengamati, menanya, menalar, mengasosiasikan dan mengkomunikasikan. Pendekatan saintifik dimaksudkan untuk memberikan pemahaman kepada siswa dalam mengenal, memahami berbagai materi menggunakan pendekatan ilmiah, bahwa informasi bisa berasal dari mana saja, kapan saja, tidak bergantung pada informasi searah dari guru (Abdul Majid, 2013:38).

Saat ini banyak model pembelajaran yang dapat di pergunakan guru untuk mempermudah proses penyampaian materi ajar kepada siswa, salah satunya adalah model pembelajaran inkuiri.

Inkuiri atau penemuan adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan dan sebagainya (Oemar Hamalik, 2001:219). Penemuan yang dilakukan tentu saja bukan penemuan yang sesungguhnya, sebab apa yang ditemukan itu sebenarnya sudah ditemukan orang lain. Jadi penemuan disins adalah penemuan pura-pura atau penemuan siswa yang bersangkutan saja.

Berdasarkan beberapa definisi di atas dapat ditarik kesimpulan bahwa metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran yang meletakkan dan mengembangkan cara berfikir ilmiah dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan dan sebagainya.

Metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju kesimpulan (Usman, 1993:124).

Metode inkuiri memberikan perhatian dalam mendorong diri siswa mengembangkan masalah. Sudyna (1986:21) mengemukakan bahwa inkuiri adalah metode mengajar yang meletakkan dan mengembangkan cara berfikir ilmiah.

Berdasarkan uraian di atas, penulis berupaya melakukan penelitian tindakan kelas berjudul **“Peningkatan Motivasi dan Hasil Belajar Materi Menghargai Perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan melalui Model Inkuiri pada siswa Kelas V SD Negeri Cimega”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan kondisi pembelajaran tersebut peneliti mengidentifikasi kekurangan dari proses pembelajaran yang dilaksanakan. Terungkap beberapa masalah yang terjadi dalam pembelajaran, yaitu :

1. Guru masih menggunakan metode ceramah yang menyebabkan siswa bosan dan tidak antusias dalam mengikuti proses pembelajaran. Dimana, metode ceramah ini hanya berpusat pada guru dan siswa hanya mendengarkan, mencatat dan tidak ada interaksi dari siswa. Kurangnya kreatifitas pendidik dalam mengkombinasikan model dan metode pembelajaran di kelas.
2. Kurangnya motivasi siswa dalam kegiatan belajar sehingga pada saat proses pembelajaran berlangsung hanya sebagian siswa yang memahami materi pelajaran yang disampaikan oleh guru.
3. Rendahnya hasil belajar siswa yang tidak memenuhi Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM). Dikarenakan siswa tidak aktif pada saat proses pembelajaran sedang berlangsung.

C. Rumusan Masalah dan Pertanyaan Penelitian

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi permasalahan sebagaimana telah diuraikan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

“Apakah penerapan model inquiry dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Cimega?”

2. Pertanyaan Penelitian

Mengingat rumusan masalah yang telah diutarakan diatas masih terlalu luas sehingga belum jelas batas-batas mana yang harus diteliti, maka rumusan masalah tersebut kemudian dirinci sebagai berikut:

- a. Bagaimana perencanaan pembelajaran yang disusun oleh guru tentang materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model Inquiri dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Cimega?
- b. Bagaimana pelaksanaan pembelajaran pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model Inquiri dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Cimega?
- c. Bagaimana motivasi belajar siswa kelas V SDN Cimega pada pembelajaran IPS materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan?
- d. Bagaimana hasil belajar IPS dengan menggunakan model inquiry materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Cimega?

D. Batasan Masalah

Penelitian dilakukan dalam pembelajaran IPS kelas V di SDN Cimega dengan pokok bahasan menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan, tingkat kelas dan topik di atas, adalah:

1. Penelitian dilaksanakan di SDN Cimega Kec. Cipongkor Kab. Bandung Barat.
2. Penelitian dilakukan pada siswa kelas V.
3. Penelitian menggunakan Penerapan Model pembelajaran *Inquiry*.
4. Motivasi dan hasil belajar siswa yang menjadi fokus peneliti ini.
5. Materi diajarkan bersamaan waktu dengan pelaksanaan penelitian sehingga tidak mengganggu kelancaran program kerja guru.

E. Tujuan Penelitian

1. Tujuan Umum

Kegiatan penelitian ini secara umum bertujuan untuk menerapkan model inkuiri untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SD Negeri Cimega.

2. Tujuan Khusus

Adapun tujuan khusus dari penelitian ini adalah:

- a. Untuk mengetahui dan meningkatkan Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang disusun oleh guru tentang materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan

- kemerdekaan dengan menggunakan model Inquiri dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Cimega.
- b. Untuk mengetahui dan meningkatkan pelaksanaan pembelajaran pada materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan dengan menggunakan model inquiri dalam pembelajaran IPS pada siswa kelas V SDN Cimega.
 - c. Untuk mengetahui dan meningkatkan motivasi belajar siswa kelas V SDN Cimega pada pembelajaran IPS materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
 - d. Untuk mengetahui dan meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan model inquiri materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan pada siswa kelas V SDN Cimega.

F. Manfaat Penelitian

Dengan diadakannya penelitian tindakan kelas diharapkan hasilnya dapat bermanfaat bagi beberapa pihak. Penelitian ini meliputi manfaat teoritis dan manfaat praktis.

1. Manfaat Teoritis

Dengan menerapkan model inkuiri diharapkan dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cimega pada pembelajaran IPS materi Menghargai perjuangan Para Tokoh dalam Mempertahankan Kemerdekaan.

2. Manfaat praktis

a. Bagi Siswa

Dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cimega pada pembelajaran IPS materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

b. Bagi Guru

- 1) Sebagai salah satu upaya perbaikan guru dan bagaimana mengaktifkan peserta didik dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V SD Negeri Cimega pada pembelajaran IPS materi Menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.
- 2) Menambah pengetahuan dan mengelola perencanaan dan kegiatan siswa selama berlangsung pembelajaran IPS dengan menggunakan model pembelajaran inkuiri.
- 3) Meningkatkan hasil belajar IPS dengan menggunakan Model Inkuiri Siswa Kelas V SD Negeri Cimega pada pembelajaran IPS materi menghargai perjuangan para tokoh dalam mempertahankan kemerdekaan.

c. Bagi Sekolah

Meningkatkan kualitas pembelajaran disekolah sehingga mutu lulusan sekolah meningkatkan dan menghasilkan siswa yang berprestasi yang akan menjadi contoh bagi sekolah lain.

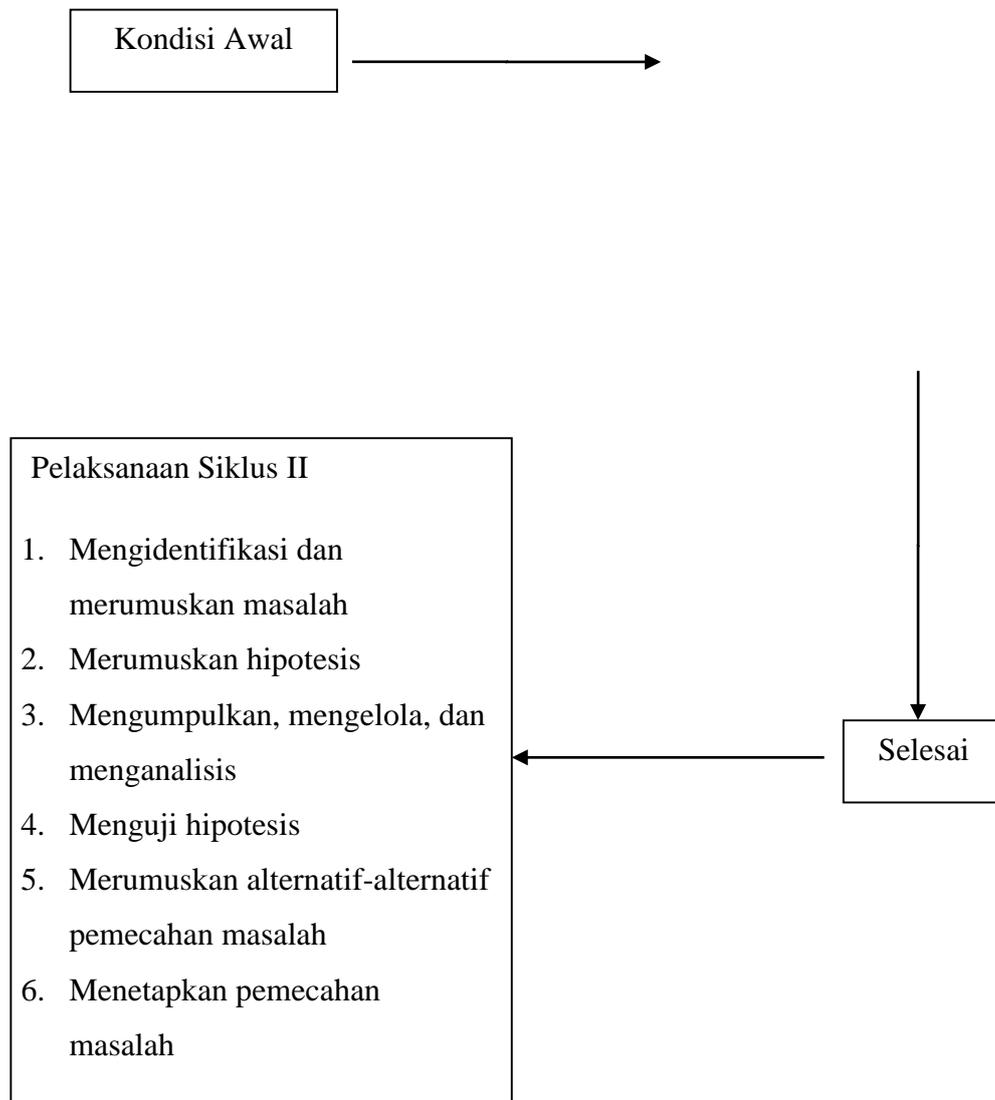
d. Bagi peneliti

Dengan melakukan penelitian di sekolah secara langsung mendapatkan pengalaman dalam merencanakan, melaksanakan kegiatan pembelajaran yang aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan serta mendapat pengalaman dan menambah wawasan dalam melaksanakan Penelitian Tindakan Kelas.

G. KERANGKA BERFIKIR

Pelaksanaan Siklus I

1. Mengidentifikasi dan merumuskan masalah
2. Merumuskan hipotesis
3. Mengumpulkan, mengelola, dan menganalisis
4. Menguji hipotesis
5. Mengevaluasi dan merevisi



Gambar 3.1 Kerangka Berfikir Penelitian Tindakan Kelas

(Dadang Iskandar dan Narsim pada buku Penelitian Tindakan Kelas dan Publikasinya pada halaman 68)

H. Definisi Operasional

Agar tidak terjadi kesalahan penafsiran mengenai istilah yang digunakan maka penulis kemukakan definisi operasional untuk istilah yang digunakan:

1. Usman (1993: 124) mengatakan, metode inkuiri adalah suatu cara menyampaikan pelajaran dengan penelaahan sesuatu yang bersifat mencari secara kritis, analisis, dan argumentative (ilmiah) dengan menggunakan langkah-langkah tertentu menuju kesimpulan.
2. Oemar Hamalik (2001: 219) mengatakan, inkuiri atau penemuan adalah proses mental dimana siswa mengasimilasi suatu konsep atau prinsip, misalnya mengamati, menggolongkan, membuat dugaan, menjelaskan, mengukur, dan membuat kesimpulan dan sebagainya.
3. Dalyono (2005: 55) memaparkan bahwa motivasi adalah daya penggerak/ pendorong untuk melakukan sesuatu pekerjaan, yang bisa berasal dari dalam diri dan juga dari luar.
4. Soeharto (2003: 110) mengatakan bahwa motivasi adalah keadaan dalam diri seseorang yang mendorongnya untuk melakukan kegiatan untuk mencapai tujuan.
5. Aristo Rahadi (2003) mengatakan, yang disebut dengan hasil belajar ialah hasil dari kegiatan belajar yang berupa perubahan perilaku yang relatif permanen dalam diri orang (siswa) yang belajar.
6. Safari (2004) menjelaskan bahwa yang disebut dengan hasil belajar ialah suatu hasil yang diperoleh dari hasil tes yang diperoleh siswa setelah berakhirnya proses belajar mengajar.

I. Struktur Organisasi Skripsi

1. Bagian Pembuka Skripsi meliputi: 1). Halaman Sampul, 2). Halaman Pengesahan, 3). Halaman Moto dan Persembahan, 4) Halaman Pernyataan Keaslian Skripsi, 5). Kata Pengantar, 6). Ucapan Terimakasih, 7). Abstrak, 8). Daftar Isi, 9). Daftar Tabel (jika diperlukan), 10). Daftar Gambar (jika diperlukan), 11). Daftar Lampiran.

2. Bagian Isi Skripsi

Bagian isi skripsi disusun dengan urutan:

a) Bab I Pendahuluan: a). Latar Belakang Masalah (Analisis dan sintesis terhadap variabel-variabel penelitian, landasan teori yang mendasarinya harus sampai melahirkan kerangka paradigma penelitian, asumsi dan hipotesis, kalau tidak sebaiknya ke tiga hal di atas di simpan di bab 2 setelah kajian teori. b). Identifikasi Masalah, c). Rumusan Masalah dan Pernyataan Penelitian (pernyataan penelitian hanya untuk penelitian kualitatif dan PTK), d). Batasan Masalah, e). Tujuan Penelitian, f). Manfaat Penelitian, g). Kerangka Pemikiran atau diagram/skema paradigma penelitian asumsi dan hipotesis penelitian (untuk penelitian kualitatif dan PTK boleh tidak menggunakan hipotesis penelitian, kecuali akan diuji secara statistik), h). Definisi Operasional, i). Struktur Organisasi Skripsi.

- b) Bab II Kajian Teoretis meliputi:** a). Kajian Teori (mengenai variabel yang diteliti), b). Analisis dan Pengembangan Materi Pelajaran yang Diteliti (meliputi: a) Keluasan dan Kedalaman Materi, b). Karakteristik Materi, c). Bahan dan Media, d). Strategi Pembelajaran, dan e). Sistem Evaluasi). Point a dan b harus didukung oleh sumber-sumber referensi mutakhir dan hasil-hasil penelitian yang relevan.
- c) Bab III Metode Penelitian meliputi:** a). **Untuk Penelitian Tindakan Kelas (PTK) meliputi :** 1). Setting Penelitian (tempat penelitian), 2). Subjek Penelitian, 3). Metode Penelitian, 4). Desain penelitian, 5). Tahapan Pelaksanaan PTK, 6). Rancangan Pengumpulan Data, 7). Pengembangan Instrumen Penilaian, 8). Rancangan Analisis Data, 9). Indikator Keberhasilan (Proses dan Output).
- d) Bab IV Hasil Penelitian dan Pembahasan:** a). Deskripsi Hasil dan Temuan Penelitian (Mendeskripsikan hasil dan temuan penelitian sesuai dengan rumusan masalah dan tau pernyataan penelitian yang ditetapkan), b). Pembahasan Penelitian (membahas tentang hasil dan temuan penelitian yang hasilnya sudah disajikan

pada bagian a sesuai dengan teori yang sudah dikemukakan di bab II).

e) **Bab V Simpulan dan Saran meliputi:** a). Simpulan, b).Saran

3. Bagian Akhir Skripsi meliputi: 1) Daftar Pustaka, 2). Lampiran-lampiran, 3). Daftar Riwayat Hidup